

**PARTAI POLITIK DAN KETERWAKILAN PEREMPUAN DI
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH PROVINSI
SUMATERA BARAT
(STUDI PEMBERDAYAAN PEREMPUAN PADA PARTAI POLITIK)**

TESIS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Sosiologi pada
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas

OLEH :

**FIRNANDA AMDIMAS
1720812005**

Pembimbing:

**DR. JENDRIUS, M.Si
DR. MAIHASNI, M.Si**



**PROGRAM MAGISTER SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2021**

ABSTRAK

Firnanda Amdimas, 1720812005. Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas. Judul “Partai Politik Dan Keterwakilan Perempuan Di Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Sumatera Barat (Studi Pemberdayaan Perempuan Pada Partai Politik)”. Padang 2021. Pembimbing I Dr. Jendrius, M.Si dan Pembimbing II Dr. Maihasni, M.Si.

Ketika berbicara mengenai legislative, tentu kita tidak terlepas dari yang namanya partai-partai politik. Partai politik merupakan wadah untuk menampung aspirasi rakyat. Melalui partai politik semua orang dapat turut serta dalam dunia politik. Partai politik juga merupakan wadah untuk menciptakan kesetaraan dan keadilan gender, dalam berbagai aspek kehidupan bernegara dan berbangsa. Penelitian ini dilatar belakangi kurangnya keterwakilan perempuan di lembaga legislative DPRD Sumatera Barat. Hal ini dapat dilihat sejak pemilu dimasa orde baru sampai pemilu 2019, jumlah perempuan yang duduk di lembaga legislative DPRD Sumatera Barat hanya berkisar 1 sampai 3 dalam satu kali perodesasi, bahkan sudah diberlakukannya *affirmative action* kuota 30%. Tentunya jumlah ini belum sesuai dengan harapan yang diinginkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi upaya-upaya pemberdayaan perempuan yang dilakukan oleh partai politik pada kader partainya di provinsi Sumatera Barat.

Untuk menjawab persoalan tersebut, maka peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Pengambilan sample menggunakan teknik *purposive sampling*. Penelitian mengambil 4 partai politik perwakilan Sumatera Barat untuk dijadikan objek penelitian yakni, Gerindra, PPP, PKS, dan PKB. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan informasi dari beberapa informan melalui wawancara dengan pengurus dan kader perempuan partai politik tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberdayaan perempuan yang dilakukan oleh partai politik perwakilan Sumatera Barat sudah berjalan dengan cukup baik, walaupun masih perlu untuk ditingkatkan. Setiap partai politik pada umumnya melibatkan kader perempuan dalam setiap kegiatan dari perencanaan dan pelaksanaan programnya. Keberadaan organisasi sayap perempuan di masing-masing partai membuat peran perempuan dalam internal partai semakin terasa. Partai politik melakukan pemberdayaan perempuan di internal partai dengan cara diskusi terkait isu politik, pemberian jabatan strategis, pelatihan publik speaking, workshop calon legislative perempuan, memberikan kewenangan penuh bagi perempuan dalam merekrut kader perempuan dalam internal partai, membangun personal branding, dan meningkatkan kemampuan public speaking.

Kata kunci: Partai Politik, Pemberdayaan Perempuan, Kesetaraan Gender, Sumatera Barat

ABSTRACT

Firnanda Amdimas, 1720812005. Department of Sociology, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University. The title "Political Parties and Women's Representation in the Regional House of Representatives of West Sumatra Province (Study on Women's Empowerment in Political Parties)". Padang 2021. Advisor I Dr. Jendrius, M.Si and Advisor II Dr. Maihasni, M.Si.

When talking about the legislature, of course we cannot be separated from the political parties. Political parties are a place to accommodate the aspirations of the people. Through political parties everyone can participate in the world of politics. Political parties are also a forum for creating gender equality and justice, in various aspects of state and national life. This research is motivated by the lack of representation of women in the legislative body of the West Sumatra DPRD. This can be seen since the election in the New Order era until the 2019 election, the number of women sitting in the West Sumatra DPRD legislative body only ranges from 1 to 3 in one period, even the 30% affirmative action quota has been implemented. Of course, this number is not in accordance with the desired expectations. This study aims to identify efforts to empower women carried out by political parties in their party cadres in the province of West Sumatra.

To answer these problems, the researchers used qualitative research with descriptive methods. Sampling using purposive sampling technique. The study took 4 representative political parties of West Sumatra to be the object of research, namely, Gerindra, PPP, PKS, and PKB. In this study, the researcher collected information from several informants through interviews with the administrators and female cadres of the political parties.

The results of the study indicate that women's empowerment carried out by political parties representing West Sumatra has been going quite well, although it still needs to be improved. Every political party generally involves women cadres in every activity from planning and implementing its programs. The existence of women's wing organizations in each party makes the role of women in the internal party increasingly felt. Political parties empower women in the internal party by discussing political issues, granting strategic positions, public speaking training, workshops for women legislative candidates, giving full authority to women in recruiting female cadres in internal parties, building personal branding, and improving public speaking skills.

Keywords: Political parties, women's empowerment, gender equality, west sumatra